

## **BAB II**

### **PERKEMBANGAN PLATFORM, STANDAR KECANTIKAN, DAN PERAN *INFLUENCER***

#### **2.1 Perkembangan Media Sosial di Indonesia**

Media sosial telah mengalami pertumbuhan pesat selama dekade terakhir, menciptakan ruang digital di mana individu dapat berbagi, mempromosikan, dan terpapar akan konten kecantikan. Platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube memainkan peran yang besar dalam membentuk tren kecantikan saat ini. Aplikasi media sosial, seperti Instagram dan TikTok, memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi dan mengekspresikan diri melalui gambar, menyediakan platform populer untuk mengarahkan konten yang berkaitan dengan penampilan.

Platform berbasis foto dan video seperti Instagram, TikTok, dan Youtube membuat lingkungan media sosial di mana pengguna lebih cenderung mengunggah konten berfokus pada penampilan dan dengan demikian kemungkinan besar juga melihat konten berfokus pada penampilan. Konten ini memberikan pengguna lebih banyak kesempatan untuk menginternalisasi ide penampilan, melakukan self-objektifikasi (Vandenbosch dkk., 2022).

Di Indonesia, media sosial berbasis visual yang paling banyak digunakan pada tahun 2023 menurut We Are Social yakni Instagram sebagai peringkat teratas dan disusul Facebook sebagai peringkat kedua dan TikTok pada peringkat ketiga. Salah satu yang membedakan media sosial berbeda dari media tradisional adalah kontennya dihasilkan oleh pengguna. Tidak hanya pengguna dapat melihat konten yang diposting oleh orang lain, tetapi mereka juga dapat memposting materi mereka sendiri untuk dilihat oleh orang lain, dan mereka dapat merespon konten dengan memberi likes atau memberi komentar pada postingan orang lain.

## **2.2 Standar Kecantikan Global**

Standar kecantikan seringkali didefinisikan oleh gambaran visual yang dikonstruksi oleh media, iklan, dan industri kecantikan. Dalam banyak kasus, citra-citra ini menampilkan tubuh yang dianggap ideal. Media massa, termasuk media sosial, sering kali menjadi sarana utama untuk menyebarkan dan memperkuat standar kecantikan tertentu. Gambar-gambar yang sering dihadirkan adalah gambar tubuh yang sesuai dengan standar kecantikan yang berlaku.

Adanya media sosial yang menghubungkan berbagai manusia di belahan dunia memperluas ruang media sosial dalam keragaman standar kecantikan. Jika sebelumnya media tradisional yang berperan dalam mendikte standar tertentu, seiring perkembangan teknologi media sosial menciptakan standar yang bervariasi antar budaya dan melunturkan atau bahkan menghilangkan batas antar budaya

termasuk standar kecantikan. Beragam aspek baru dari kecantikan memungkinkan orang di seluruh belahan dunia untuk mendapatkan paparan baru. Di saat yang sama, dampak negatif yang tidak terduga juga muncul dari paparan ini.

Dalam jurnal Dimitrov dan Kroumpouzou (2023) terdapat beberapa kategori kecantikan yang bervariasi di antara etnis dan ras yang berbeda. Dalam jurnalnya, standar kecantikan dibahas dalam 4 kelompok yakni standar kecantikan pada orang Kulit Putih, Asia, Kulit Hitam, dan Latin. Pertama, standar kecantikan Orang Kulit Putih melibatkan wajah yang berbentuk kecil dengan mata yang bulat, hidung, dan bibir yang kecil dan kombinasi postur tubuh yang ramping dan warna kulit putih. Wajah pada wanita kulit putih ditandai dengan hidung yang panjang, dan bibir yang lebih kecil dibandingkan wanita Afrika, Asia, dan Latino. Lebar antara mata pada orang kulit putih sama dengan orang keturunan Afrika tetapi lebih kecil daripada kelompok orang Timur Tengah dan Asia.

Kedua, standar kecantikan Asia pada masing-masing populasi Asia Timur, Asia Tenggara, dan Asia Tengah berbeda dan masing-masing memiliki ciri-ciri wajah yang unik. Orang Asia cenderung memiliki wajah yang lebih lebar dengan tinggi vertikal yang lebih pendek, datar atau cekung dan kurang terdefinisi pada alis, hidung, dan dagu. Populasi Asia terkadang memandang mata yang tidak memiliki lipatan lebih menarik, menjelaskan mengapa blepharoplasty adalah salah satu prosedur estetika yang paling umum dilakukan di benua Asia. Kulit pucat dan tanpa cela adalah standar kecantikan dalam budaya Asia. Ini juga dapat

menjelaskan tingginya penggunaan obat pemutih kulit di kalangan orang Asia, yang diyakini dapat meningkatkan daya tarik. Penelitian menunjukkan bahwa ideal kecantikan wajah di kalangan orang Tionghoa Han melibatkan bentuk wajah oval, sudut rahang yang halus, dan dagu yang bulat dan tajam untuk kedua gender. Bentuk dan ukuran tubuh merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari kecantikan seseorang. Tubuh yang kurus adalah standar kecantikan yang umum di sebagian besar budaya Asia.

Ketiga, standar kecantikan Afrika Amerika mencakup beragam etnis. Ciri-ciri umum pada fitur wajah yakni bentuk, dasar hidung yang lebih lebar, dan bibir yang mencolok. Ketidakwajaran, wanita Afrika Amerika mungkin mendefinisikan daya tarik dengan cara yang berbeda, dengan memasukkan faktor seperti pakaian dan ras. Preferensi untuk ukuran tubuh bervariasi, dengan beberapa studi menunjukkan preferensi untuk keberbentukan dan penekanan pada pinggul.

Terakhir, Kelompok Latino, yang mencakup kelompok etnis yang beragam, menunjukkan ideal kecantikan yang bervariasi. Preferensi untuk ciri-ciri wajah seperti penurunan prominensi hidung tercatat, mempengaruhi popularitas rhinoplasty. Selain itu, preferensi untuk kulit cerah terlihat di beberapa wilayah Amerika Latin, mencerminkan pengaruh standar kecantikan Barat.

## 2.4 Peran Selebriti dan Influencer

Sebagian besar persepsi seseorang saat ini bersumber dari paparan pada media sosial. Platform utama seperti TikTok dan Instagram yang berfokus pada gambar dan video memungkinkan seseorang untuk terpapar beragam konten di seluruh belahan dunia setiap harinya. Paparan terhadap konten ini memungkinkan terbentuknya persepsi kecantikan.

Selebriti dan *influencer* memainkan peran besar dalam membentuk standar kecantikan di media sosial. *Influencer* adalah pengguna yang memiliki daya pengaruh atas orang lain di platform media sosial (Zhao dkk., 2024). Mereka memiliki kemampuan untuk menginspirasi jutaan pengikut dengan citra tubuh mereka, dan pengaruh ini sering kali menciptakan tren kecantikan. Namun, hal ini juga dapat menimbulkan tantangan, di mana citra tubuh yang dihasilkan secara digital dan diolah dapat menciptakan ekspektasi yang tidak realistis di kalangan pengikut mereka.

Kecantikan di media sosial tidak hanya mempengaruhi pilihan produk kosmetik, tetapi juga berdampak pada prosedur estetika dan gaya hidup yang diadopsi untuk mencapai ideal kecantikan tertentu. *Influencer* media sosial yang

mempromosikan pesan terkait tubuh seperti penampilan memiliki kekuatan untuk mempengaruhi citra tubuh dan perilaku makan pengikutnya. Banyak *influencer* media sosial yang dipekerjakan oleh perusahaan untuk memasarkan produk perusahaan, dan mereka menggunakan kepercayaan yang dibangun melalui hubungan sosial dan koneksi dengan pengikut mereka untuk menjual produk-produk ini. Oleh karena itu, *influencer* media sosial juga memiliki tanggung jawab sosial, karena mereka memiliki kekuatan untuk mempengaruhi keyakinan, perilaku perawatan diri, dan keputusan pembelian pengikut mereka (Harriger dkk., 2022)

Dikutip melalui buzzfeed, *fitness influencer* sengaja mengedit foto mereka untuk terlihat lebih sempurna. John Dorsey, seorang *influencer* yang sering menangkap basah *influencer* yang memanipulasi fotonya mengkritik Jessica Shen yakni *fitness influencer* di China yang memenangkan kontes binaraga. John Dorsey berpendapat bahwa Jessica Shen mengedit pinggangnya menjadi lebih kecil (Weekman, 2023).

## **2.5 Editing dan Filter Media Sosial**

Penggunaan *editing* dan *filter* menjadi elemen utama dalam membentuk standar kecantikan di media sosial. Melalui kecanggihan ini, pengguna dapat mengubah tampilan mereka secara drastis, menciptakan gambar yang berbeda dengan realitas. Efek visual yang dihasilkan dapat menciptakan tekanan pada pengguna untuk mencapai standar yang seringkali sulit dicapai secara alami. Ini

menimbulkan pertanyaan tentang representasi diri dan dampaknya terhadap persepsi kecantikan di masyarakat.

Fitur - fitur unik di Instagram dan TikTok kian berkembang dengan kecanggihannya masing - masing. Terdapat beberapa filter kecantikan, umumnya ditemukan di TikTok dan Instagram yang dapat sepenuhnya mengubah bentuk wajah seseorang seperti menyamarkan setiap pori-pori, dan memperbesar ukuran bibir. TikTok misalnya, semakin mahir dengan fitur *editing* nya. Dikutip berdasarkan BBC membahas bagaimana filter kecantikan di TikTok yang dapat mengubah penampilan seseorang secara drastis. Memang bahwa Penggunaan filter untuk memodifikasi wajah dan tubuh bukan hal baru, tetapi kini lebih mudah diakses oleh siapa saja melalui aplikasi media sosial.

Salah satu kemudahan yang diberikan TikTok untuk mengedit adalah fitur canggih *beauty* mode yang memungkinkan pengguna untuk mempercantik diri dengan memperhalus kulit, merubah bentuk wajah, atau mempercantik dengan makeup buatan di aplikasi. Selain mode kecantikan, TikTok memiliki banyak filter untuk mempercantik diri. Salah satu fitur yang belakangan ini kontroversial adalah filter *bold glamour*. Dikutip berdasarkan *cosmopolitan*, terdapat filter *bold glamour* yang dapat mengubah fitur wajah seperti hidung, garis rahang, dan bentuk bibir. Filter ini menimbulkan kontroversi karena beberapa orang khawatir bahwa filter ini dapat berdampak negatif pada citra diri pengguna. Selain itu, karena filter ini

canggih dalam menggunakan teknologi *machine learning*, filter ini dapat menciptakan tampilan yang sangat realistis (Roberts, 2023).

Kemudian, aplikasi *editing* juga sudah semakin canggih dan memudahkan pengguna. Salah satu aplikasi yang populer adalah Facetune. Facetune adalah aplikasi mengedit yang memungkinkan pengguna untuk mengedit wajah dan tubuh kita seperti memperhalus kulit, menghilangkan noda, mengubah bentuk tubuh dan wajah, menambahkan perias wajah, dan masih banyak lagi fitur di dalamnya. Aplikasi ini populer dibandingkan dengan aplikasi lain seperti Photoshop karena kesederhanaannya. Berbeda dengan Adobe Photoshop, Facetune memiliki simbol-simbol sederhana yang menunjukkan pengguna cara menggunakannya.